

# **Status gizi terhadap jarak interkaninus dan intermolar anak 5-7 tahun: analisis pada model studi = Effect of nutritional status on child intercanine and intermolar distance age 5 to 7: model analysis**

Marcos Fung, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20481984&lokasi=lokal>

---

## **Abstrak**

### **<b>ABSTRAK</b><br>**

Latar Belakang: Status gizi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu. Penelitian mengenai hubungan status gizi dengan lebar lengkung gigi sulung di Indonesia masih sedikit ditemukan. Lebar lengkung gigi dapat dilihat dari jarak interkaninus dan intermolar. Tujuan: Memperoleh hubungan status gizi terhadap jarak interkaninus dan intermolar 5-7 tahun. Metode: Studi observasional melalui rekam medik dan model studi pasien usia 5-7 tahun dari Rumah Sakit Kedokteran Gigi dan Mulut (RSKGM FKG UI). Hasil: Terdapat 45 subjek yang telah diukur jarak interkaninus dan intermolar dengan status gizi yang berbeda yakni 2 subjek dalam kategori kurus, 31 subjek dalam kategori normal, dan 12 subjek dalam kategori gemuk. Tidak ada perbedaan bermakna ( $p<0,05$ ) jarak interkaninus dan intermolar antara kategori normal dan gemuk. Uji korelasi menunjukkan adanya korelasi antara status gizi dengan jarak interkaninus dan intermolar namun tidak bermakna serta berbanding terbalik terhadap jarak interkaninus. Kesimpulan: Status gizi memiliki hubungan terhadap jarak interkaninus dan intermolar namun tidak bermakna.

<hr>

### **<b>ABSTRACT</b><br>**

Background: Nutrition is one of the contributing factors in the growth and development of an individual. There has been little research on the relationship between nutritional status towards dental arch width in Indonesia. Dental arch width is measured from intercanine and intermolar distance. Objective: Analyse the relationship between nutritional status towards dental arch width. Method: An observational study using models and medical records of subjects age 5 to 7 from Rumah Sakit Kedokteran Gigi Universitas Indonesia (RSKGM FKG UI). Result: There are 45 subjects in which the distance of intercanine and intermolar are calculated with varying nutrition levels where 2 are in underweight category, 31 are in normal category, and 12 are in overweight category. There were no significant differences ( $p<0,05$ ) on intercanine and intermolar distance between normal and overweight. Correlation test shows corelation between nutrition towards intercanine and intermolar distance but insignificant and inverted correlation with the intercanine. Conclusion: Nutrition has no significant correlation towards intercanine and intermolar distance.